

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Bali yang sudah terakreditasi A oleh BAN-PT sejak tahun 2019 (Akademik Undiksha, n.d.). Menyandang status sebagai PTN, Undiksha memiliki visi yaitu "Menjadi Universitas Unggul Berlandaskan Falsafah Tri Hita Karana di Asia Pada Tahun 2045" (Universitas Pendidikan Ganesha, n.d.). Guna mencapai visi tersebut, telah ditetapkan beberapa misi salah satunya yaitu "Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermartabat untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, kolaboratif, dan berkarakter". Paparan dari misi tersebut seakan mengajak mahasiswa untuk memiliki sifat kompetitif, kolaboratif, dan berkarakter dengan mengasah kemampuan *hard skill* dan *soft skill* yang dimiliki dengan menghasilkan prestasi-prestasi yang membanggakan. Data dari prestasi yang dihasilkan oleh mahasiswa menjadi salah satu indikator penting dari penilaian kinerja perguruan tinggi.

Data prestasi di Undiksha dikelola oleh Sub Bagian Minat, Penalaran, dan Informasi Kemahasiswaan yang berada dibawah naungan Bidang Kemahasiswaan. Berdasarkan hasil wawancara oleh Sub Koordinator Bagian Minat, Penalaran, dan Informasi Kemahasiswaan Undiksha, Putu Suadharma, S.Pd, menyampaikan bahwa tujuan dari pendataan data prestasi khususnya prestasi bidang minat, bakat, dan penalaran antara lain: 1) Pelaporan kepada pimpinan; 2) Mendata kegiatan Kemahasiswaan salah satunya prestasi mahasiswa pada sistem Sistem Informasi Manajemen Peningkatan Kemahasiswaan (SIMKATMAWA); 3) Melaporkan data prestasi pada IKU (Indikator Kinerja Umum); 4) Klasterisasi Undiksha; 5) Akreditasi; 6) Pemberian penghargaan yang diadakan setiap tahun bagi mahasiswa berprestasi. Data prestasi juga diperlukan oleh mahasiswa dalam melengkapi data Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). SKPI atau *diploma supplement* merupakan surat pernyataan resmi oleh

perguruan tinggi yang berisi informasi mengenai pencapaian atau kualifikasi dari lulusan pendidikan tinggi yang bergelar (Buku Pedoman SKPI, 2016). Peran mahasiswa dalam alur pengisian SKPI yang dijelaskan pada Buku Pedoman Penyusunan SKPI yaitu meng-*input* data prestasi yang pernah diraih semasa perkuliahan dan dilengkapi dengan bukti sertifikat atau piagam yang sah. Sejatinya pengisian data SKPI akan berguna kedepannya sebagai dokumen tambahan yang berisi pencapaian atau prestasi lulusan semasa berkuliah, serta meningkatkan kelayakan kerja bagi lulusan (Buku Pedoman SKPI, 2016).

Bidang Kemahasiswaan juga berwenang dalam mengelola data beasiswa yang tentunya juga dibutuhkan oleh setiap Perguruan Tinggi. Khususnya di Undiksha, pengelolaan data beasiswa diwenangi oleh Sub Bidang Bagian Kesejahteraan Mahasiswa dan Alumni. Berdasarkan paparan langsung oleh Gede Sada Wijaya, SE selaku Sub Koordinator Bidang Bagian Kesejahteraan Mahasiswa dan Alumni, menyampaikan bahwa setiap beasiswa memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) masing-masing. Tahun 2021, terdapat 9 bantuan beasiswa yang berasal dari berbagai instansi, antara lain: 1) Kemdikbud Ristek melalui Tim Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslatdik) yaitu beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP K), Afirmasi, Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI), serta beasiswa unggulan; 2) Pemerintah Daerah melalui Pemprov DKI Jakarta yaitu beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU); 3) Pihak Swasta yaitu beasiswa dari Bank Indonesia dan PT. Erlangga; 4) Lembaga melalui beasiswa Rektor; 5) Badan Usaha Milik Desa melalui beasiswa BUMDES Desa Tukad Munggu dan Jembrana.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, aktivitas proses bisnis dalam mengelola data prestasi dan beasiswa oleh bidang Kemahasiswaan sudah berjalan dengan baik. Perlu diketahui bahwa proses bisnis yang efektif dan efisien akan meningkatkan kinerja suatu organisasi atau perusahaan. Namun, pada kondisi saat ini terdapat kendala pada proses bisnis pengelolaan data prestasi dan beasiswa. Secara umum, kendala yang dialami dalam mengelola data beasiswa yaitu saat melakukan seleksi pada calon penerima beasiswa. Banyaknya calon kandidat ditambah waktu seleksi yang singkat, menjadikan pihak yang mengelola data beasiswa sedikit kewalahan. Padahal data beasiswa ini memiliki peran penting dalam setiap program beasiswa yang ada.

Melihat banyaknya program beasiswa dengan SOP yang berbeda di setiap programnya, maka pengelolaan yang baik terhadap data beasiswa tentu diharapkan karena data beasiswa akan sangat diperlukan untuk berbagai hal, diantaranya pengambilan keputusan calon penerima beasiswa, mengetahui mahasiswa yang menerima beasiswa, membantu dalam pengambilan keputusan untuk penerimaan beasiswa selanjutnya, sebagai pelaporan kepada pihak penyelenggara beasiswa, dan arsip.

Sementara itu, dalam mengelola data prestasi juga terdapat kendala yang terdapat pada proses pengumpulan dan validasi data. Berdasarkan paparan bapak Putu Suadharma S.Pd, permasalahan yang sering terjadi yaitu terdapat data yang tidak valid seperti banyak data yang tercecer. Hal tersebut mengharuskan pihak pengelola data prestasi melakukan pengecekan satu per satu terhadap data yang diinputkan oleh mahasiswa guna memvalidasi data. Tidak jarang juga terjadi ketidaksesuaian antar data yang diinput oleh mahasiswa. Beberapa data yang diinput oleh mahasiswa untuk di verifikasi yaitu sertifikat juara, surat tugas, *url* kegiatan, dan foto kegiatan. Dari sekian data, sering terjadi ketidaksesuaian seperti ketidaksesuaian nama mahasiswa pada sertifikat juara yang diinput. Hal ini membuat pihak pengelola data prestasi harus menghubungi kembali mahasiswa yang bersangkutan untuk memastikan kebenaran data. Selanjutnya terdapat banyak *link google form* untuk menginputkan data prestasi yang membuat mahasiswa bingung di *link* mana mereka harus menginputkan data prestasi mereka.

Transparansi pada data prestasi juga perlu ditingkatkan, karena saat penulis mencari data prestasi melalui laman Kemahasiswaann.undiksha.ac.id khususnya menu prestasi, tidak menampilkan apapun alias laman tersebut kosong (Akademik Undiksha, n.d.). Saat ini pengumpulan data prestasi masih memanfaatkan *google form* dan harus diisi oleh mahasiswa saat diperlukannya data prestasi tersebut. Permasalahan kembali muncul saat mahasiswa perlu menginput data prestasi yang sama hampir setiap tahunnya karena dan pada beberapa kejadian terdapat data prestasi yang terlupakan untuk di input atau hilangnya salah satu data seperti surat undangan lomba yang diperlukan dalam proses penginputan data. Beberapa mahasiswa bahkan tidak tahu kemana mereka harus mengumpulkan data prestasi mereka, yang menyebabkan banyak prestasi mahasiswa tidak terdata. Prestasi

mahasiswa yang tidak terdata akan berakibat pada kinerja PTN yang dinilai kurang aktif karena segala prestasi akan dilaporkan langsung ke pusat melalui SIMKATMAWA. Proses bisnis pengelolaan data prestasi dan beasiswa di Undiksha sejauh ini belum memiliki dokumen khusus (SOP) yang berisi proses bisnis setiap aktivitas *stakeholder*-nya sehingga belum adanya patokan yang jelas dan pembagian tugas yang belum optimal.

Pada kondisi ini, sudah terdapat sistem guna membantu pengelolaan namun hanya berfokus dalam mengelola data prestasi, sedangkan sistem untuk pengelolaan data beasiswa belum terbentuk. Sistem yang digunakan dalam mengelola data prestasi masih perlu dilakukan evaluasi terhadap aktivitas proses bisnis didalamnya berhubung sistem ini tergolong baru. Adanya pemahaman terkait bagaimana suatu sistem akan mempengaruhi proses bisnis suatu organisasi juga perlu diperhatikan dalam merancang suatu sistem informasi yang baru. Proses bisnis merupakan kumpulan aktivitas yang dijalankan dengan cara berkoordinasi dalam suatu lingkup organisasi (Weske, 2010). Langkah awal dalam meningkatkan kinerja proses bisnis yaitu melakukan analisis proses bisnis saat ini. Analisis proses bisnis dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dari organisasi itu sendiri, meminimalisir kendala, mengurangi adanya pemborosan sumber daya, meningkatkan efisiensi dan efektivitas, penyederhanaan alur aktivitas hingga mengetahui perbaikan proses yang perlu dilakukan serta melakukan evaluasi pada proses bisnis tersebut. Pada kondisi ini, proses bisnis pengelolaan data prestasi dan beasiswa mahasiswa di Undiksha belum melakukan evaluasi terhadap proses bisnisnya. Menurut Widyanto (2017), proses bisnis yang terkelola dengan baik akan memberikan keunggulan bagi suatu organisasi, diantaranya: 1) Mampu membenahi sumber daya; 2) Mengelola setiap proses yang ada, memantau setiap aktivitas; 3) Mempermudah menemukan kesalahan dan langsung memperbaiki kesalahan tersebut; 4) Memahami segala proses bisnis yang ada.

Melihat karakteristik dari permasalahan aktivitas proses bisnis pada pengelolaan data prestasi dan beasiswa, suatu metode dapat diterapkan guna melakukan analisis proses bisnis. Penelitian ini akan menggunakan metode *Business Process Improvement* (BPI) yang akan meliputi pemodelan, evaluasi, perbaikan, hingga simulasi proses bisnis. Sebelumnya terdapat penelitian oleh

(Nugraha, Hanggara, & Setiawan, 2020) yang melakukan evaluasi dan perbaikan proses bisnis dengan menggunakan metode BPI. BPI digunakan karena berisi kerangka sistematis yang dibangun dan memiliki tujuan yaitu membantu organisasi atau perusahaan dalam membuat suatu kemajuan terkait proses bisnisnya yang signifikan. Adanya *tools streamlining*, menjadikan BPI memiliki keunggulan yang akan membantu proses penyederhanaan dan memberikan jaminan kepada pihak internal dan eksternal bahwa *output* yang dihasilkan akan lebih baik dibandingkan sebelumnya (Harrington, 1991). Oleh karena itu, guna memudahkan pihak pengelola dalam mendata prestasi dan beasiswa, mengelola waktu agar efektif dan efisien, meningkatkan kinerja, maka akan dilakukan penelitian terkait analisis proses bisnis dengan menarik judul penelitian yaitu "Analisis Proses Bisnis Pengelolaan Data Prestasi dan Beasiswa Mahasiswa Menggunakan *Business Process Improvement* (BPI) (Studi Kasus: Universitas Pendidikan Ganesha)".

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana alur proses bisnis pengelolaan data prestasi dan beasiswa mahasiswa saat ini (*as is*) di Undiksha ?
2. Bagaimana perbaikan proses bisnis pengelolaan data prestasi dan beasiswa mahasiswa dengan menggunakan metode BPI ?
3. Bagaimana hasil simulasi proses bisnis saat ini (*as is*) dengan rekomendasi (*to be*) pengelolaan data prestasi dan beasiswa mahasiswa di Undiksha ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari dibuatnya perbaikan proses bisnis pengelolaan data prestasi dan beasiswa mahasiswa di Undiksha menggunakan metode *Business Process Improvement* (BPI) adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui alur proses pengelolaan data prestasi dan beasiswa mahasiswa saat ini (*as is*) di Undiksha.
2. Melakukan perbaikan proses bisnis pengelolaan data prestasi dan beasiswa mahasiswa dengan menggunakan metode BPI.

3. Mengetahui hasil simulasi proses bisnis saat ini (*as is*) dengan rekomendasi (*to be*) pengelolaan data prestasi dan beasiswa mahasiswa di Undiksha.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Analisis Proses Bisnis Pengelolaan Data Prestasi dan Beasiswa Mahasiswa Menggunakan Metode *Business Process Improvement* (BPI) Studi Kasus: Universitas Pendidikan Ganesha, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan evaluasi terkait proses bisnis pengelolaan data prestasi dan beasiswa mahasiswa di Universitas Pendidikan Ganesha.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengimplementasikan salah satu mata kuliah yang didapat saat di bangku perkuliahan yaitu Analisis Proses Bisnis. Peneliti juga memperoleh pengalaman serta ilmu baru melalui metode-metode yang digunakan selama proses penelitian, sekaligus mengasah keterampilan berbicara saat melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan.

- b. Bagi Pihak Pengelola Data Prestasi dan Beasiswa Mahasiswa

Hasil rekomendasi proses bisnis dapat dijadikan sebagai media pendukung serta memberikan representasi melalui diagram alur terkait alur kerja yang diperlukan oleh setiap *stakeholder*.

- c. Bagi Mahasiswa

Alur proses bisnis yang baik akan membantu mahasiswa memahami alur pengisian untuk melengkapi data prestasi dan beasiswa, sehingga mahasiswa tidak perlu menginputkan data prestasinya berulang kali dan mendapat gambaran yang jelas terkait program beasiswa yang ada.

- d. Bagi Calon Pengembang Sistem

Adanya dokumen proses bisnis pengelolaan data prestasi dan beasiswa mahasiswa yang berisi diagram alur atau langkah-langkah kerja yang diperlukan, diharapkan akan memudahkan pengembang sistem dalam merancang sistem, sehingga dapat meminimalisir terlewatnya pembuatan fitur untuk suatu proses bisnis.

1.5 RUANG LINGKUP PENELITIAN

Menghindari terjadinya pelebaran masalah, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan usulan perbaikan proses bisnis yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dari kegiatan hasil analisis proses bisnis menggunakan metode BPI. Perbaikan dilakukan pada proses bisnis yang belum memenuhi tujuan organisasi.
2. Simulasi proses bisnis yang dilakukan pada penelitian ini adalah *Process Validation*, *Time Analysis*, dan *Resource Analysis* dengan menggunakan *Bizagi Modeler*.
3. Penelitian yang dilakukan sampai pada tahap pemberian rekomendasi berdasarkan hasil analisis proses bisnis saat ini (*as is*) menjadi rekomendasi (*to be*) dan tidak sampai pada tahap perbaikan sistem.